

**ANALISIS *BREAK EVEN POINT* SEBAGAI PERENCANAAN LABA
PADA GREEN FIELD HOTEL UBUD**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : KADEK LIANA PREMA SAVITRI

NIM : 1915613154

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

**ANALISIS *BREAK EVEN POINT* SEBAGAI PERENCANAAN LABA
PADA GREEN FIELD HOTEL UBUD**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : KADEK LIANA PREMA SAVITRI

NIM : 1915613154

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Kadek Liana Prema Savitri

NIM : 1915613154

Program Studi : D3 Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Analisis *Break Even Point* Sebagai Perencanaan Laba Pada Green Field Hotel Ubud

Pembimbing : 1. Dra. Ni Nyoman Yintayani, M.Si
2. Anak. Agung. Gde Mantra Suarjana, S.E., M.M.

Tanggal Uji : 10 Agustus 2022

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kadek Liana Prema Savitri
NIM 1915613154

ANALISIS *BREAK EVEN POINT* SEBAGAI PERENCANAAN LABA PADA GREEN FIELD HOTEL UBUD

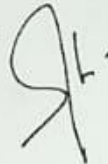
Kadek Liana Prema Savitri

1915613154

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I



Dra. Ni Nyoman Yintayani, M.Si.
NIP. 196110161990032001

Pembimbing II



A. A. Gde Mantra Suarjana, S.E., M.M.
NIP. 196107031990031001

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Disahkan Oleh:

Jurusan Akuntansi



I Made Sudana, S.E., M.Si.
NIP 196112281990031001

**ANALISIS *BREAK EVEN POINT* SEBAGAI PERENCANAAN LABA
PADA GREEN FIELD HOTEL UBUD**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 10 Agustus 2022

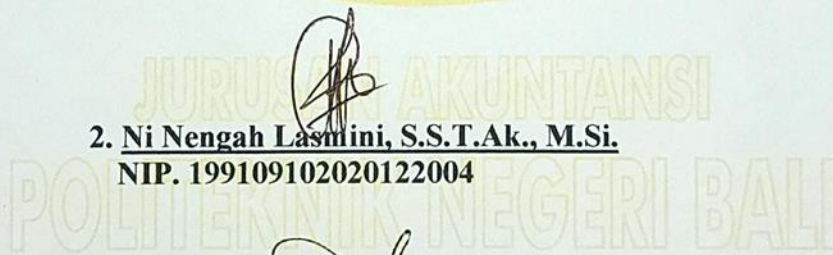
PANITIA PENGUJI

KETUA:



1. Dra. Ni Nyoman Yintayani, M.Si.
NIP. 196110161990032001

ANGGOTA:



2. Ni Nengah Lasmuni, S.S.T.Ak., M.Si.
NIP. 199109102020122004

A handwritten signature in black ink, belonging to the third member of the examination committee, is positioned above their name.

3. Luh Mei Wahyuni, S.E., M.M.A.
NIP. 196405011990032001

KATA PENGANTAR

Puji syukur dihadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya, tugas akhir dapat diselesaikan. Penulisan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program pendidikan Diploma III pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Penulis menyadari bahwa penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan yang sangat besar. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada para pihak.

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi yang telah memberikan pengarahan dalam menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M.Agb., Ak., selaku Ketua Program Studi Program Diploma III Akuntansi yang telah memberikan pengarahan, bimbingan serta motivasi dalam menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
4. Dra. Ni Nyoman Yintayani, M.Si., selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan serta arahan dalam penyelesaian tugas akhir.

5. Bapak Anak Agung Gde Mantra Suarjana, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan penjelasan terkait tata cara penulisan tugas akhir.
6. Seluruh staf Green Field Hotel Ubud yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menggali informasi/pengambilan data untuk mendukung penyelesaian tugas akhir ini.
7. Keluarga tercinta yang dengan penuh pengorbanan telah memberikan dukungan dan perhatian dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih banyak hal relevan yang belum diungkap secara utuh karena keterbatasan kemampuan, waktu, dan pengalaman penulis. Namun demikian, tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Badung, 10 Agustus 2022

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Kadek Liana Prema Savitri

ANALISIS *BREAK EVEN POINT* SEBAGAI PERENCANAAN LABA PADA GREEN FIELD HOTEL UBUD

ABSTRAK

KADEK LIANA PREMA SAVITRI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan laba penjualan dengan menggunakan analisis *Break Even Point* (BEP) pada Green Field Hotel Ubud tahun 2021. Analisis ini merupakan salah satu alat yang digunakan oleh manajemen perusahaan untuk dapat membantu dalam mengetahui seberapa besar tingkat penjualan tertentu, sehingga perusahaan tidak memperoleh laba dan juga tidak mengalami rugi (impas). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumen laporan keuangan, yaitu laporan laba rugi tahun 2021. Teknis analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis *break even point* dapat membantu manajemen dalam perencanaan laba dan juga memberikan informasi nilai penjualan impas kamar untuk tahun 2022 sebesar Rp4.602.016.680,90 atau 2.876,26 kamar. Karena di tahun sebelumnya perusahaan belum bisa mencapai laba, maka perusahaan perlu mencapai titik impas terlebih dahulu kemudian di tahun selanjutnya perusahaan bisa menargetkan laba yang diinginkan. Tingkat keamanan penurunan penjualan perusahaan agar tidak mengalami kerugian pada tahun 2022 sebesar 36,96% dari penjualan yang direncanakan. Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah perusahaan sebaiknya mulai melakukan perencanaan laba dengan menggunakan analisis *break event point* sehingga perusahaan dimudahkan dalam mengambil keputusan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba.

Kata kunci: *Break Even Point*, Laba, *Contribution Margin*, *Margin of Safety*

**ANALYSIS OF BREAK-EVEN POINT AS PROFIT PLANNING AT GREEN
FIELD HOTEL UBUD**

ABSTRACT

KADEK LIANA PREMA SAVITRI

The purpose of this study is to determine sales profit using Break Even Point (BEP) analysis at Green Field Hotel Ubud in 2021. This analysis is one of the tools used by company management to be able to assist in knowing how much a certain level of sales is, so that the company neither profit nor loss (break even). The type of data used in this study is quantitative data, the data sources used are primary data and secondary data with data collection techniques using interviews and financial statement documents, income statement in 2021. Technical analysis used in this research is descriptive quantitative. The results show that break even point analysis can help management in profit planning and also provides information on the break-even sales value of rooms for 2022 of Rp4.602.016.680,90 or 2.876,26 rooms. Because in the previous year the company had not been able to achieve a profit, the company needed to break even first then in the following year the company could target the desired profit. The safety level of the company's sales declines so as not to suffer a loss in 2022 is 36,96% of the planned sales. The advice that can be given based on the results of this study is that the company should start planning profit by using break event point analysis so that it is easier for the company to make decisions to achieve the company's goal of making a profit.

Keywords: Break Even Point, Profit, Contribution Margin, Margin of Safety

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB V PENUTUP	6
5.1 Simpulan.....	6
5.2 Saran.....	6
DAFTAR PUSTAKA	9



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peran manajemen dalam mengelola perusahaan dapat memberikan dampak secara langsung pada keberhasilan perusahaan. Tidak jarang keberhasilan ini terukur dari perolehan laba pada suatu periode. Laba bagi beberapa perusahaan, diyakini sebagai tujuan perusahaan semenjak perusahaan tersebut didirikan. Untuk mencapai laba, perusahaan tentunya perlu mempertimbangkan setiap langkah yang perlu diambil. Maka dari itu, sebelum periode baru dimulai, perlu dipersiapkannya suatu perencanaan yang baik oleh manajemen.

Perencanaan yang baik akan memudahkan tugas manajemen terutama dalam mencapai tujuan perusahaan. Selain itu, perencanaan juga dapat digunakan sebagai alat pengawas kegiatan perusahaan, apakah kegiatan operasional sudah sesuai seperti yang telah direncanakan. Sehingga jika terjadi penyimpangan, manajemen dapat mengambil keputusan yang dibutuhkan untuk mengatasi hal tersebut. Dengan begitu, kemungkinan kinerja manajemen akan jauh lebih efektif dan efisien dengan adanya perencanaan dan pengawasan yang baik.

Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam membuat perencanaan yang baik adalah dengan membuat suatu program budget (Munawir, 2014: 184). Perolehan penghasilan, biaya yang muncul akibat memperoleh penghasilan, serta laba perusahaan akan tertulis di dalam sebuah program budget. Perlu

diperhatikan 3 hal penting oleh manajemen dalam memperoleh laba pada tingkat perencanaan maupun realisasi menurut Munawir (2014: 184), yakni:

1. Biaya produksi dan biaya operasional diturunkan tetapi dengan menjaga tingkat harga jual dan volume penjualan yang tersedia.
2. Harga jual ditentukan berdasarkan laba yang ingin dicapai.
3. Volume penjualan ditingkatkan sebanyak mungkin.

Pentingnya teknik analisis yang dibutuhkan perusahaan sebagai alat bantu untuk memahami korelasi antara biaya, volume penjualan, harga jual beserta dengan laba. Dalam kondisi ini, digunakanlah analisis *break even point* yang memudahkan manajemen perusahaan dalam mengumpulkan informasi berupa jumlah penjualan minimal serta volume produksi yang harus diraih terhadap perencanaan laba yang telah ditetapkan.

Selain analisis *break even point*, perusahaan akan mendapatkan informasi berupa batas keamanan atau *margin of safety* (MoS) dan juga laba kontribusi atau *contribution margin*. *Margin of safety* memberikan gambaran mengenai banyak target penjualan yang diperbolehkan turun supaya tidak mengalami kerugian. *Contribution margin* dimanfaatkan manajemen untuk memahami besarnya jumlah yang tersedia untuk menutup beban tetap perusahaan yang nantinya akan menjadi laba.

Green Field Hotel Ubud adalah salah satu hotel yang berlokasi di Ubud bertemakan perjalanan spiritual dengan seni, budaya, sawah pribadi, sungai dan taman tropis yang rimbun untuk para tamu yang ingin merasakan pengalaman budaya Bali yang sesungguhnya. Saat ini, Green Field Hotel Ubud

menyewakan 3 tipe kamar, yaitu *Standar*, *Deluxe*, dan *Super Deluxe*. Banyaknya kamar yang tersedia untuk disewakan antara lain: kamar tipe *Standar* sebanyak 15 kamar, kamar tipe *Deluxe* sebanyak 25 kamar, dan kamar tipe *Super Deluxe* sebanyak 10 kamar.

Walaupun Green Field Hotel Ubud sudah memulai aktivitasnya beberapa tahun lalu sampai tahun ini, Green Field Hotel Ubud tidak merancang perencanaan laba pada saat terjadinya pandemi Covid-19. Padahal perencanaan laba berperan penting untuk mencapai laba perusahaan. Dengan adanya perencanaan laba, kita dapat mengetahui seberapa baik kinerja manajemen dan memudahkan perusahaan untuk mencapai target laba yang diinginkan. Selain itu, perencanaan juga dapat digunakan untuk mengawasi kegiatan operasional, apakah sudah berjalan sesuai rencana atau belum.

Analisis *break even point* (BEP) diharapkan membantu dalam keadaan di Green Field Hotel Ubud dalam menentukan titik impas usaha, dimana perusahaan dianggap tidak mengalami kerugian maupun keuntungan. Setelah mengetahui titik impas, manajemen akan dimudahkan dalam merancang suatu perencanaan, sehingga manajemen dapat menentukan berapa penjualan yang perlu dilakukan untuk memperoleh laba perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini berfokus pada:

- 1.2.1 Berapakah jumlah *break even point* (BEP) dalam unit dan rupiah untuk setiap jenis kamar pada Green Field Hotel Ubud tahun 2022?

- 1.2.2 Berapakah besarnya volume penjualan kamar yang harus dicapai pada tahun 2022 apabila Green Field Hotel Ubud ingin menaikkan laba penjualan kamar untuk tahun 2022?
- 1.2.3 Berapakah tingkat *margin of safety* (MOS) pada tahun 2022 yang harus dicapai oleh Green Field Hotel Ubud agar tidak mengalami kerugian?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Untuk mengetahui jumlah *break even point* (BEP) dalam unit dan rupiah untuk setiap jenis kamar pada Green Field Hotel Ubud tahun 2022.
- 1.3.2 Untuk mengetahui besarnya volume penjualan kamar yang harus dicapai pada tahun 2022 apabila Green Field Hotel Ubud ingin menaikkan laba penjualan kamar untuk tahun 2022.
- 1.3.3 Untuk mengetahui tingkat *margin of safety* (MOS) pada tahun 2022 yang harus dicapai oleh Green Field Hotel Ubud agar tidak mengalami kerugian.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan mengenai alat *analisis break even point* dalam merencanakan laba di industri perhotelan bagi perusahaan. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi dan bahan kajian lebih lanjut untuk

peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama.

1.4.2 Manfaat empiris

Adapun manfaat empiris dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan perbandingan dalam penelitian untuk mahasiswa yang mengambil topik akuntansi manajemen khususnya dalam hal *break even point*.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai koleksi penelitian di perpustakaan berkenaan dengan *break even point* sehingga memudahkan mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama.

3. Bagi Green Field Hotel Ubud

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi Green Field Hotel Ubud dalam evaluasi serta masukan yang mungkin berguna untuk pengambilan keputusan di periode selanjutnya.

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 5.1.1 Jumlah volume penjualan yang harus dicapai oleh Green Field Hotel Ubud untuk tahun 2022 supaya mencapai impas adalah sebesar Rp4.602.016.680,90 atau 2.876,26 kamar. Penjualan minimal ini harus dicapai supaya perusahaan tidak mengalami kerugian atau belum memperoleh keuntungan.
- 5.1.2 Karena tahun 2021 perusahaan mengalami kerugian, maka pada tahun 2022 perusahaan hanya perlu berfokus melakukan penjualan untuk mencapai titik impas dan tahun berikutnya bisa melakukan perencanaan laba yang diinginkan.
- 5.1.3 Tingkat *margin of safety* pada tahun 2022 yang harus dicapai supaya Green Field Hotel Ubud tidak mengalami kerugian yaitu sebesar 36,96%. Apabila penjualan pada tahun 2022 mengalami penurunan melebihi 36,96% dari penjualan yang direncanakan, maka perusahaan akan mengalami kerugian.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, saran yang dapat diberikan pada penelitian ini untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan

bagi pihak perusahaan dalam menyusun perencanaan laba periode berikutnya yaitu:

- 5.2.1 Sebaiknya pihak manajemen Green Field Hotel Ubud melakukan perencanaan laba dengan menerapkan analisis *break even point* untuk merencanakan penjualan kamar setiap tahunnya. Dengan melakukan analisis *break even point*, perusahaan dapat menentukan penjualan impas sebagai pedoman perencanaan penjualan. Manajemen akan sangat terbantu dalam menyusun perencanaan laba dengan tersedianya volume penjualan impas dan informasi mengenai perubahan biaya dan harga jual yang memengaruhi laba perusahaan.
- 5.2.2 Sebaiknya ketika melakukan perencanaan penjualan untuk mencapai target laba yang diinginkan, perusahaan melakukan perhitungan *break even point* multiproduk sehingga diketahui jumlah penjualan per jenis kamar yang harus dicapai untuk mendapatkan laba yang ditargetkan pada periode berikutnya.
- 5.2.3 Sebaiknya perusahaan juga menghitung *margin of safety* ketika melakukan perencanaan laba. *Margin of safety* membantu perusahaan menjadi lebih bijak dalam menyusun perencanaan penjualan supaya batas penurunan aman tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah. *Margin of safety* yang tinggi menyebabkan perusahaan tidak termotivasi untuk mencapai target penjualan sedangkan *margin of safety* yang terlalu rendah menyebabkan perusahaan akan terlalu waspada jika terjadi hal-hal diluar kendali perusahaan yang

mengakibatkan tidak tercapainya target penjualan sehingga perusahaan mengalami kerugian.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, K. (2017). *Dasar-Dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan. Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Bustami, B. dan Nurlela. (2013). *Akuntansi Biaya. Ed.4* Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Carter, William K. (2014). *Cost Accounting: Akuntansi Biaya. Buku 1.e.d14*. Dialih bahasakan oleh Krista. Jakarta: Salemba Empat.
- Choiriyah, V. U. Dzulkirom. M. dan Hidayat, R. R. (2016). *Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Penjualan Pada Tingkat Laba Yang Diharapkan (Studi Kasus Pada Perhutani Plywood Industri Kediri Tahun 2013-2014)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 35 No. 1 Juni 2016.
- Damayanti, N. M. (2021). *Analisis Biaya Volume Laba Sebagai Alat Perencanaan Laba Penjualan Kamar Pada Fivelements Retreat Bali*. Skripsi. Program Studi Akuntansi Manajerial. Politeknik Negeri Bali.
- Damayanti, S. (2005). *Analisis Break Event Point Terhadap Penjualan Jasa Sewa Kamar Pada Hotel Surya Indah Salatiga*. Tugas Akhir. Universitas Sebelas Maret.
- Firmansyah, M. (2018). *Analisis Break Even Terhadap Penjualan Jasa Sewa Kamar Pada Hotel Anging Mammiri Makassar*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Iryanie, E. dan Handayani, M. (2019). *Akuntansi Biaya*. Banjarmasin: Poliban Press.
- Jumingan. (2011). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kimmel, P. D., Kieso, D. E., Weygandt, J. J. (2018). *Managerial Accounting: Tools for Business Decision Making*. United Kingdom: Wiley.
- Kurniawan, I.G. (2016). *Penerapan Analisis Biaya-Volume-Laba (Cost-Volume-Profit) Pada Pan Pacific Nirwana Bali Resort Tanah Lot Tabanan*. Skripsi. Program Studi Akuntansi Manajerial. Politeknik Negeri Bali.
- Munawir, S. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nafarin, M. (2013). *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat

- Purwanti, A., dan Prawironegoro, D. (2013). *Akuntansi Manajemen. ed.3. Revisi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Riyadi, S. (2017). *Akuntansi Manajemen*. Surabaya: Zifatama Jawara.
- Romanda, C. (2017). *Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Laba Hotel (Studi Kasus Hotel Ranggonang Sekayu)*. Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen, Vol. 6, No. 1, Juni 2017.
- Salman, K.R, dan Farid, M. (2016). *Akuntansi Manajemen: Alat Pengukuran dan Pengambilan Keputusan Manajerial*. Jakarta: Indeks.
- Samryn, L.M. (2017). *Akuntansi Manajemen Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana.
- Sigit Soehardi. (2002). *Analisis Break Even Ancangan Linear Ringkas dan Pasti.ed.3*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaifullah, H. (2016). *Buku Praktis Akuntansi Biaya & Keuangan*. Jakarta: Laskar Aksara.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI